



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## **Pelatihan Kader Posyandu tentang Teknik Dasar Penggunaan Alat Pengukuran Tekanan Darah di Desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantovea**

*Training for Posyandu Cadres on Basic Techniques for Using Blood Pressure Measurement Devices in Lumbum Petigo Village, Tanantovea District*

**Jurana<sup>1</sup>, Supriadi B<sup>1</sup>, Yulianus S, Firdaus Hi. Yahya Kunoli<sup>1</sup>, Amyadin<sup>1</sup>, Selvi A.Mangundap<sup>1</sup>, Rina T, I Wayan Supetran<sup>1</sup>, Lisnawati<sup>1</sup>, Lenny D<sup>1</sup>, Nurlailah<sup>1</sup>, Taqwin<sup>1</sup>, Amir<sup>1</sup>, Rizkaningsih<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu**

\*Corresponding Author: E-mail: [jurana@gmail.com](mailto:jurana@gmail.com)

### **Artikel Pengabdian**

#### **Article History:**

Received: 7 Jun, 2025

Revised: 19 Aug, 2025

Accepted: 26 Sep, 2025

#### **Kata Kunci:**

Pelatihan, Kader Posyandu, Teknik Dasar, Penggunaan Alat Pengukuran Tekanan Darah

#### **Keywords:**

*Training, Posyandu Cadres, Basic Techniques, Use of Blood Pressure Measuring Devices*

DOI: [10.56338/jks.v8i9.8646](https://doi.org/10.56338/jks.v8i9.8646)

### **ABSTRAK**

World Health Organization (WHO) menyebutkan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah pada 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. Dalam penanggulangan kejadian penyakit hipertensi, masyarakat di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntoeva Kabupaten Donggala jarang terpapar dengan penyuluhan terkait hipertensi memeriksakan tekanan darahnya apabila sudah mengalami hipertensi. Sehingga masyarakat perlu dilakukan pelatihan kader posyandu tentang teknik dasar penggunaan alat pengukuran tekanan darah. Tujuannya adalah untuk melatih kader posyandu tentang teknik dasar penggunaan alat pengukuran tekanan darah di desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantove. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh kader ILP dan sasaran lansia di Desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantove sebanyak 37 sasaran. Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan simulasi pengukuran tekanan darah dengan benar sesuai SOP kepada kader ILP dan melakukan pendampingan kepada kader dalam memberikan edukasi kepada lansia di Posyandu Lansia tentang perilaku gaya hidup dalam mencegah penyakit hipertensi. Hasil pelatihan dan praktik simulasi kader Integrasikan Layanan Primer (ILP) Kesehatan dan Karang Taruna di Desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantove berjalan dengan baik, para kader ILP dan Karang Taruna sudah mampu mengukur tekanan darah dengan benar sesuai SOP, memberikan edukasi tentang deteksi dini Penyakit hipertensi kepada lansia dengan lancar. Disarankan kepada pihak puskesmas Wani untuk selalu memberikan pelatihan dan penyetaraan kader ILP dan Karang Taruna tentang 25 kompetensi kader ILP sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan kader dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya lansia.

### **ABSTRACT**

The World Health Organization (WHO) states that the number of people with hypertension will continue to increase along with the growing population, estimated at 2025, around 29% of the world's population will suffer from hypertension. In addressing the incidence of hypertension, the community in Lumbumpetigo Wani Village, Tana Ntoeva District, Donggala Regency, rarely receives education regarding hypertension, and they should check their blood pressure if they already have hypertension. Therefore, the community needs to train Posyandu cadres on the basic techniques of using blood pressure measuring devices. The aim is to train Posyandu cadres on the basic techniques of using blood pressure measuring devices in Lumbum Petigo Village, Tanantove District. The target of this community service activity is all ILP cadres and 37 elderly targets in Lumbum Petigo Village, Tanantove District. This community service method is carried out by providing counseling and simulations of correct blood pressure measurement according to SOP to ILP cadres and providing assistance to cadres in providing education to the elderly at the Lansia Posyandu about lifestyle behaviors in preventing hypertension. The results of the training and simulation practice of Primary Health Service Integration (ILP) cadres and youth organizations in Lumbum Petigo Village, Tanantove District went well, the ILP cadres and youth organizations were able to measure blood pressure correctly according to SOP, providing education on early detection of hypertension to the elderly smoothly. It is recommended to the Wani Health Center to always provide training and refresher courses for ILP cadres and youth organizations on 25 ILP cadre competencies so that they can increase the knowledge and skills of cadres in providing services to the community, especially the elderly.

## PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa hipertensi (tekanan darah tinggi) adalah kondisi saat pembuluh darah secara terus menerus mengalami peningkatan tekanan sehingga jantung semakin mengalami kesulitan untuk memompa darah dengan baik (Rayanti, R. E., Kristiawan, P. A. N., Shendy, L. M. (2021). World Health Organization (WHO) menyebutkan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah pada 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. WHO menyebutkan negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40% sedangkan negara maju hanya 35%, kawasan Afrika memegang posisi puncak penderita hipertensi, yaitu sebesar 40% (Kusumawaty, J., Rosalina, D., & Srinayanti, Y. (2021). Kejadian hipertensi terus mengalami peningkatan, menurut data WHO, di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025 (WHO, 2023) .

Kawasan Amerika sebesar 35% dan Asia Tenggara 36% (Tarigan, A. P., Zulhaida, L., Syarifah. (2018). Kejadian hipertensi akan meningkat dengan bertambahnya umur seseorang. Pada usia 25 sampai 44 tahun kejadian hipertensi mencapai 29%, pada usia 45 sampai 64 tahun mencapai 51%, dan pada usia lebih 65 tahun mencapai 65% (Warjiman, Er, U. E., dkk, 2020). Meningkatnya kejadian penyakit hipertensi mengakibatkan jumlah kematian serta terjadinya resiko komplikasi akan semakin bertambah setiap tahunnya (Suprayitno, dkk, 2019). Penyebab keadaan ini karena hipertensi angka kejadiannya masih sangat tinggi di wilayah yang berpenghasilan rendah dan terjadi pada usia lanjut (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu upaya pencegahan dan pengendalian hipertensi adalah dengan cara rutin mengecek tekanan darah. Pemberian edukasi dan pelatihan pada kader mengenai cara penggunaan alat pengukuran tekanan darah merupakan salah satu upaya agar masyarakat dapat mencegah dan mengendalikan hipertensi. Seperti program pemerintah yaitu CERAMAH (Cek Tekanan Darah Di Rumah) (Kemenkes RI, 2018).. Adapun penatalaksanaan hipertensi dibagi menjadi dua cara yaitu secara farmakologis dan non farmakologis seperti senam, relaksasi, massage, serta mengkonsumsi juice yang dapat menurunkan tekanan darah seperti tomat dan timun (Kusumawaty, J, dkk, 2016).

Dalam penanggulangan kejadian penyakit hipertensi, masyarakat di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntovea Kabupaten Donggala jarang terpapar dengan penyuluhan terkait hipertensi memeriksakan tekanan darahnya apabila sudah mengalami hipertensi. Sehingga masyarakat perlu dilakukan penyuluhan dan skrining atau deteksi dini terhadap faktor risiko, sehingga mereka dapat melakukan pencegahan sebelum terjadinya hipertensi, dan mereka dapat meningkatkan kesadarannya untuk rutin memeriksakan tekanan darah di pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pemecahan masalah untuk menangani permasalahan penyakit hipertensi di di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntovea Kabupaten Donggala yaitu pelatihan kader ILP dan karang taruna sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pemantauan dan pengendalian hipertensi pada masyarakat khususnya lansia. Kader ILP dan karang taruna akan diberikan penyuluhan dan pelatihan pengukuran tekanan darah sehingga kader dapat melakukan skrining dan deteksi dini sekaligus memeriksakan tekanan darah masyarakat. Dengan adanya alternatif pemecahan masalah tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntovea Kabupaten Donggala dalam mencegah dan mengendalikan hipertensi. Selain itu, adanya kader hipertensi yang telah dibekali kemampuan dan keterampilan mengenai penyakit hipertensi dan pengukuran tekanan darah diharapkan dapat memantau kejadian hipertensi di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntovea Kabupaten Donggala.

Apabila dibiarkan hipertensi ini bisa menyebabkan komplikasi seperti: stroke, infark miokardium, gagal ginjal, komplikasi kehamilan, bahkan tidak jarang dapat menyebabkan kematian mendadak. Oleh karena itu tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan kader mengenai hipertensi, juga menambah kemampuan kader dalam pengukuran tekanan darah. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka kami melakukan pelatihan kader posyandu

tentang teknik dasar penggunaan alat pengukuran tekanan darah di desa lumbum petigo kecamatan tanantovea Kabupaten Donggala.

### **Masalah Prioritas Mitra**

Masih tingginya penyakit tidak menular khususnya penyakit hipertensi di masyarakat. Untuk itu perlu diadakan kegiatan pelatihan kader ILP kesehatan dan karang taruna melalui pemberian edukasi tentang penyakit hipertensi melalui praktik simulasi pengukuran tekanan darah di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntovea Kabupaten Donggala

### **Tujuan**

Meningkatkan kapasitas kader kesehatan & karang taruna dalam keterampilan pemeriksaan tekanan darah.

Mendukung deteksi dini hipertensi di masyarakat.

Mendorong peran aktif pemuda dalam kegiatan promotif-preventif kesehatan

### **Manfaat Program**

**Bagi masyarakat.** Akses lebih mudah ke pemeriksaan tekanan darah, meningkatnya kesadaran akan hipertensi.

**Bagi kader Kesehatan.** Meningkatkan keterampilan, lebih mandiri dalam pelayanan kesehatan dasar.

**Bagi karang taruna.** Berperan aktif dalam promotif-preventif kesehatan, tidak hanya kegiatan sosial.

**Bagi tenaga kesehatan Puskesmas Wani.** Terbantu dalam deteksi dini & pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)

## **SOLUSI PERMASALAHAN**

### **Permasalahan**

Rendahnya deteksi dini hipertensi di masyarakat, khususnya di desa/kelurahan, Kurangnya tenaga kesehatan untuk melakukan pemeriksaan rutin dan Kader kesehatan belum semua terampil mengukur tekanan darah termasuk karang taruna belum dilibatkan optimal dalam kegiatan kesehatan. Alternatif solusi adalah :

### **Promotif (Peningkatan Kesadaran dan Edukasi)**

Edukasi masyarakat tentang bahaya hipertensi dan komplikasinya.

Kampanye gaya hidup sehat: CERDIK (Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat, Istirahat cukup, Kelola stres).

Pelibatan kader kesehatan, karang taruna, tokoh masyarakat dalam promosi gaya hidup sehat.

### **Preventif (Pencegahan)**

Skrining tekanan darah rutin di posyandu, posbindu PTM, sekolah, tempat kerja, dan kegiatan masyarakat.

Mengurangi konsumsi garam, gula, lemak berlebih, serta membatasi konsumsi alkohol.

Pencegahan obesitas melalui pola makan seimbang dan olahraga teratur.

Pengendalian faktor risiko: berhenti merokok, mengurangi stres, dan menjaga berat badan ideal.

### **Kuratif (Pengobatan)**

Pemeriksaan dan diagnosis dini oleh tenaga kesehatan.

Pemberian terapi farmakologis sesuai tingkat hipertensi.

Konseling dan pendampingan pasien agar patuh minum obat.  
Pelayanan prolans (program pengelolaan penyakit kronis) di puskesmas untuk pasien hipertensi.

### **Rehabilitatif**

Pemantauan pasien hipertensi agar mencegah komplikasi (stroke, jantung, gagal ginjal).  
Dukungan kelompok pasien untuk saling memotivasi menjaga pola hidup sehat.  
Home care bagi pasien dengan keterbatasan mobilitas akibat komplikasi.

### **Solusi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat**

Pelatihan kader kesehatan & karang taruna dalam pengukuran tekanan darah dan edukasi masyarakat.

Membentuk komunitas sadar hipertensi di tingkat desa.

Mengintegrasikan program kesehatan dengan kegiatan sosial kemasyarakatan (pengajian, arisan, olahraga bersama).

### **Kebijakan & Dukungan Lintas Sektor**

Penyediaan alat pengukur tekanan darah di fasilitas kesehatan dan posbindu.

Regulasi pembatasan kadar garam pada makanan olahan.

Kolaborasi dengan sektor pendidikan (edukasi sejak sekolah) dan sektor swasta (workplace wellness program).

### **Pemecahan Masalah**

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan angka kejadian yang terus meningkat dan sering tidak disadari oleh penderita karena gejalanya minimal. Masalah utama di masyarakat adalah rendahnya deteksi dini, terbatasnya tenaga kesehatan, serta rendahnya kesadaran masyarakat untuk rutin memeriksakan tekanan darah. Kondisi ini menyebabkan banyak kasus hipertensi baru diketahui setelah muncul komplikasi serius seperti stroke atau penyakit jantung.

Pemecahan masalah tersebut dapat dilakukan melalui upaya pelatihan pengukuran tekanan darah bagi kader kesehatan dan karang taruna. Kader kesehatan merupakan garda terdepan pelayanan di masyarakat, sementara karang taruna memiliki kekuatan dalam menggerakkan pemuda dan kelompok masyarakat. Dengan memberikan keterampilan teknis pengukuran tekanan darah, keduanya dapat berperan aktif dalam membantu tenaga kesehatan melakukan skrining dini hipertensi.

Pelatihan ini mencakup pengetahuan dasar tentang hipertensi, faktor risiko, serta teknik pengukuran tekanan darah yang benar menggunakan alat manual maupun digital. Melalui metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, peserta dilatih agar mampu melakukan pemeriksaan secara mandiri. Setelah pelatihan, kader dan karang taruna dapat melaksanakan kegiatan rutin seperti pemeriksaan tekanan darah di posyandu, posbindu PTM, maupun kegiatan masyarakat lainnya, sekaligus memberikan edukasi tentang pola hidup sehat.

Dengan adanya upaya ini, diharapkan masyarakat lebih mudah mengakses pemeriksaan tekanan darah tanpa harus selalu ke puskesmas. Selain itu, kasus hipertensi dapat lebih cepat terdeteksi, angka komplikasi dapat ditekan, dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pencegahan penyakit tidak menular semakin meningkat. Kolaborasi kader kesehatan dan karang taruna menjadi bentuk nyata pemberdayaan masyarakat dalam pemecahan masalah hipertensi secara berkelanjutan.

### **Upaya Deteksi dini PTM**

Deteksi dini faktor risiko PTM adalah upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntovea Kabupaten Donggala. Kegiatan pengabdian masyarakat meliputi :

Pemberian materi edukasi tentang penyakit hipertensi, pencegahan dan pengendaliannya  
Praktik simulasi Pengukuran tekanan darah oleh kader ILP kesehatan dan karang taruna desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntoeva Kabupaten Donggala  
Pengukuran tekanan darah kepada lansia oleh kader ILP desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntoeva Kabupaten Donggala

### **Sasaran**

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh kader ILP, karang taruna dan lansia di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntoeva Kabupaten Donggala sebanyak 37 sasaran pada hari pertama dan 29 sasaran lansia pada hari kedua. Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan simulasi pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran perut, tinggi badan dan berat badan sesuai SOP kepada kader ILP dan melakukan pendampingan kepada kader dalam memberikan edukasi kepada lansia di Posyandu Lansia tentang perilaku gaya hidup dalam mencegah penyakit tidak menular (PTM).

### **Upaya pencegahan PTM melalui pelatihan kader ILP dan karang taruna**

#### **Perencanaan**

- Mengidentifikasi kader & anggota karang taruna yang berminat.
- Menyusun materi pelatihan (teori & praktik).
- Menyediakan alat ukur (sphygmomanometer manual/digital).

#### **Pelaksanaan Pelatihan**

- Ceramah interaktif tentang hipertensi & pentingnya deteksi dini.
- Demonstrasi pengukuran tekanan darah yang benar.
- Praktik langsung antar peserta dengan supervisi tenaga kesehatan.

#### **Pendampingan Pasca Pelatihan**

Pendampingan Kader & karang taruna melakukan pemeriksaan di posyandu/posbindu oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas Wani

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **Pelaksanaan Program**

Berdasarkan tahapan waktu kegiatan ini terbagi dalam 3 (tiga tahap) dengan uraian sebagai berikut:

#### **Tahap identifikasi sasaran**

Mengidentifikasi jumlah kader dan karang taruna yang akan dilatih dan mengumpulkan mereka untuk sesi pelatihan di balai desa Lumbumpetigo

#### **Tahap Pemberian materi hipertensi dan praktik simulasi**

Pemberian materi (ceramah-diskusi) oleh narasumber dari Poltekkes Palu. Materi yang diberikan adalah pelatihan Kader Posyandu tentang

Memberikan edukasi tentang hipertensi, termasuk pengertian, gejala, faktor risiko, dan komplikasi dilanjutkan diskusi dan tanya jawab dengan kader.

Teknik dasar penggunaan alat pengukuran tekanan darah di desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantovea melalui simulasi pengukuran tekanan darah.

Praktik simulasi pengukuran tekanan darah kepada lansia oleh kader ILP

**Tahap evaluasi**

Penyegaran kembali kompetensi kader dan karang taruna terkait pengukuran telkangan darah oleh narasumber dari Poltekkes Palu. Praktik simulasi dilakukan dengan mengikutsertakan kader ILP dan karang taruna

**Bentuk Partisipasi Mitra**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi (ceramah dan simulasi) oleh narasumber dari Poltekkes Palu kepada kader ILP kesehatan yaitu pengukuran tekanan darah. Materi yang diberikan antara lain edukasi tentang penyakit hipertensi dalam pencegahan, pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular dan praktik simulasi pengukuran tekanan darah oleh kader ILP dan karang taruna.

**Kepakaran dan Tugas Tim**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini oleh semua pihak yang terlibat saling bekerjasama dengan tanggung jawab tugas sebagai berikut:

Tim pengabmas sebagai Fasilitator dan narasumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kader ILP Kesehatan kesehatan yang bertugas di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntovea Kabupaten Donggala Wilayah kerja Puskesmas Wani

**Lokasi dan Waktu**

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 Agustus 2025 di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntovea Kabupaten Donggala.

**HASIL YANG TELAH DICAPAI****Hasil**

Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan simulasi pengukuran tekanan darah sesuai SOP kepada kader ILP dan karang taruna yang ada di wilayah desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntovea Kabupaten Donggala serta melakukan pendampingan kepada kader dalam melaksanakan pengukuran tekanan darah pada lansia sebanyak 37 orang pada hari pertama dan 29 org pada hari kedua.

Hasil pendampingan penguatan peran kader Intergasi Layanan Primer (ILP) Kesehatan di desa Lumbumpetigo Wani Kecamatan Tana Ntovea Kabupaten Donggala berjalan dengan baik, para kader ILP dan karang taruna sudah mampu mengukur tekanan darah sesuai SOP, dan mampu memberikan edukasi tentang deteksi dini Penyakit Tidak Menular (PTM) kepada Lansia dengan lancar

Setelah kegiatan pelatihan kader, maka kader siap melakukan peran dan tanggung jawab nya dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan melakukan pencatatan juga pelaporan terkait pemeriksaan yang dilakukan. Pada kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat rutin melakukan pemeriksaan tekanan darah sehingga dapat menurunkan angka kejadian hipertensi. Kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pengaruh dalam peningkatan pengetahuan kader dan karang taruna sehingga mudah dalam menyampaikan dan mengedukasi terkait hipertensi. Penyuluhan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan pengetahuan untuk seseorang. meningkatkan Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ini juga merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Arisandi, 2020).

### Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 1, Pembukaan Pengabmas



Gambar 2. Pemberian materi Pengukuran Tekanan Darah



Gambar 3. Simulasi Pengukuran Tekanan Darah oleh Kader ILP



Gambar 4. Simulasi pengukuran tekanan darah oleh kader ILP



Gambar 5. Pemberian materi hipertensi oleh Tim



Gambar 6. Pemberian materi hipertsni oleh Tim



Gambar 7. Penyuluhan hipertensi kepada lansia



Gambar 8. Penutupan Pengabmas

## PEMBAHASAN

### **Pelatihan Kader Posyandu tentang Teknik Dasar Penggunaan Alat Pengukuran Tekanan Darah di Desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantove**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh kader ILP dan sasaran lansia di Desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantove sebanyak 37 sasaran pada hari pertama dan 29 sasaran pada hari kedua. Metode pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan simulasi pengukuran tekanan darah sesuai SOP kepada kader ILP dan karang taruna dan melakukan pendampingan kepada kader dalam memberikan edukasi dan pengukuran tekanan darah kepada lansia di balai desa Lumbumpetigo tentang perilaku gaya hidup dalam mencegah penyakit tidak menular (PTM). Hasil pelatihan kader Intergasi Layanan Primer (ILP) dan karang taruna di Desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantove berjalan dengan baik, para kader ILP dan karang taruna sudah mampu mengukur tekanan darah dengan benar sesuai SOP, memberikan edukasi tentang pencegahan dan pengendalian penyakit hipertensi kepada lansia dengan lancar.

Deteksi dini Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui pengukuran tekanan darah secara berkala merupakan cara untuk mengendalikan tekanan darah lansia sehingga dapat mencegah komplikasi seperti penyakit stroke. Deteksi dini ini berguna untuk menemukan secara awal adanya kemungkinan seseorang terkena penyakit stroke akibat tidak terkontrolnya tekanan darah. Dengan diketahuinya tekanan darah secara dini pada seseorang maka pencegahan dan pengendalian dapat dilakukan sedini mungkin. Bagi yang sudah terkena maka penting sekali mengendalikan tekanan darah secara terkontrol sehingga dapat mencegah komplikasi, kecacatan maupun kematian dini akibat hipoertensi serta untuk meningkatkan kualitas hidup. Diharapkan dengan kegiatan yang rutin dilakukan di masyarakat melalui kader dan karang taruna sehingga lansia yang mengalami hipertensi dapat mengantisipasinya dengan mengubah gaya hidup agar lebih sehat secara mandiri.

Pengendalian faktor risiko PTM khususnya hipertensi merupakan upaya untuk mencegah agar tidak terjadi komplikasi Selanjutnya bagi yang sudah menderita hipertensi pengendalian bertujuan untuk mencegah komplikasi, kecacatan dan kematian dini serta meningkatkan kualitas hidup.

Salah satu strategi pengendalian PTM yang efisien dan efektif adalah pemberdayaan dan peningkatan peran serta masyarakat melalui pelatihan dan praktik simulasi pengukuran tekanan darah

oleh kader ILP dan karang taruna. Masyarakat diberikan fasilitas dan bimbingan untuk ikut berpartisipasi dalam pengendalian faktor risiko hipertensi dengan dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan deteksi dini, melalui pengukuran tekanan darah secara berkala pada lansia di posyandu lansia di Desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantove.

### **Luaran yang dicapai**

Hasil kegiatan pelatihan praktik simulasi pengukuran tekanan darah oleh kader ILP dan karang taruna di Desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantove dengan benar dan sesuai SOP terjadi peningkatan pengetahuan kader ILP dan karang taruna dengan kemampuan melakukan pengukuran tekanan darah dengan benar sesuai SOP. Luaran wajib yang dihasilkan berupa Artikel jurnal.

### **Target Capaian**

Setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan simulasi pengukuran tekanan darah oleh kader ILP kesehatan dan karang taruna melalui pemberian materi hipertensi dan pendampingan simulasi pengukuran tekanan darah serta edukasi tentang pencegahan serta pengendaliannya penyakit hipertensi diharapkan dapat menurunkan angka morbiditas penyakit hipertensi.

### **KESIMPULAN**

Hasil pelatihan dan praktik simulasi kader Intergasi Layanan Primer (ILP) Kesehatan dan karang taruna di Desa Lumbum Petigo Kecamatan Tanantove berjalan dengan baik, para kader ILP dan karang taruna sudah mampu mengukur tekanan darah dengan benar sesuai SOP, memberikan edukasi tentang deteksi dini Penyakit hipertensi kepada lansia dengan lancar

### **SARAN**

Disarankan kepada pihak puskesmas Wani untuk selalu memberikan pelatihan dan penyegaran kader ILP dan karang taruna tentang 25 kompetensi kader ILP sehingga dapat menambah pengetahuan dan keterampilan kader dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya lansia

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kemendes RI (2018). Ketahui Tekanan Darahmu, Cegah Hipertensi (The Silent Killer). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/pusat/ketahui-tekanan-darahmu-cegah-hipertensi-the-silent-killer>.
- Kusumawaty, J., Rosalina, D., & Srinayanti, Y. (2021). JURNAL STIKES MUHAMMADIYAH CIAMIS: JURNAL The Effectiveness Of Back Message Education In Reducing Blood Pressure In Hypertension Patients. 8, 1–13. file:///C:/Users/Acer/Downloads/129-Article Text-455-1-10 20220610.pdf
- Kusumawaty, J., Hidayat, N., & Ginanjar, E. (2016). Hubungan Jenis Kelamin dengan Intensitas Hipertensi pada Lansia di Wilayah Factors Related Events Sex with Hypertension in Elderly Work Area Health District Lakkok Ciamis. 16(2), 46–51. <https://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/view/4450>
- Rayanti, R. E., Kristiawan, P. A. N., Shendy, L. M. (2021). Health Belief Model dan management hipertensi pada penderita hipertensi primer di Papua. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah. 6(1): 19-30. <https://journal.um-surabaya.ac.id/JKM/article/view/7065/3644>.
- Suprayitno, E., Damayanti, C. N., & Hannan, M. (2019). Gambaran Status Tekanan Darah Penderita Hipertensi di Desa Karanganyar Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Journal Of Health Science (Jurnal Kesehatan), 4(2), 20-24. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/JIK/article/view/799>.
- Tarigan, A. P., Zulhaida, L., Syarifah. (2018). Pengaruh pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap diet hipertensi di Desa Hulu Kecamatan Pancur Batu Tahun 2016. Jurnal Kesehatan.

- 11(1): 9-17. <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/NERS/article/view/355>
- Warjiman, Er, U. E., Yohana, G., Hapsari, & Dwi, F. (2020). Skrining dan edukasi penderita hipertensi. *Jurnal Suaka Insan Mengabdi (JSIM)*, 2(1), 15±26. <https://journal.stikessuakainsan.ac.id/index.php/jsim/article/view/215>
- World Health Organization, 2023. Hypertension.. Available from: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/hypertension>